

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang tersaji dan laporan penelitian yang penulis jabarkan di bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang penulis lakukan dengan metode wawancara semi terstruktur, di dapati hasil bahwa ada 3 faktor yang berpengaruh terhadap minat masyarakat kota Muara Teweh menabung di bank syariah yaitu: faktor lokasi, religi dan promosi.
2. Berdasarkan hasil waawancara yang penulis lakukan selama kurang lebih 3,5 bulan dapat ditarik sebuah kesimpulan, faktor yang mempengaruhi masyarakat kota Muara Teweh, Kecamatan Teweh Tengah, Kalimantan tengah menjadi nasabah bank syariah yang paling dominan adalah faktor religiulitas, setelahnya faktor lokasi, kemudian diikuti oleh faktor promosi. Kemudian adanya bank syariah yang hanya satu di Kota Muara Teweh juga berpengaruh terhadap minat menabung dan menjadi nasabah bank syariah.

#### **B. Saran**

1. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Kota Muara Teweh, mayoritas masyarakat beragama muslim mengaku masih menabung di bank konvensional dan belum ada keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah, sebab terbatasnya pengetahuan dan informasi terkait bank syariah itu sendiri. Saran penulis bank syariah harus lebih gencar dalam mempromosikan dan mensosialisasikan produk dan sistem

2. bank syariah itu sendiri kepada seluruh lapisan masyarakat di Kota Muara Teweh, Kalimantan Tengah.
3. Dari data kelurahan setempat dan berbagai informasi di internet, daerah Kota Muara Teweh, Kalimantan Tengah terbilang sangat luas dengan populasi masyarakat yang banyak dan terbagi-bagi di beberapa wilayah seperti, wilayah pusat kota, daerah pinggiran kota (*urban fringe*), dan pedesaan. Penulis mengharapkan hendaknya bank syariah memperluas jangkauan tidak hanya untuk masyarakat kota saja, tetapi juga bisa menyentuh masyarakat desa di wilayah Muara teweh, Kalimantan Tengah.
4. Di Muara Teweh, Kalimantan Tengah, hanya terdapat satu bank syariah yakni bank Mandiri syariah. Dengan jumlah penduduk yang banyak dan wilayah yang luas hal tersebut tentu belum bisa memenuhi kebutuhan transaksi keuangan masyarakat secara maksimal. Pada tanggal 1 Februari 2021 bank syariah melakukan *merger* atau penggabungan dengan tiga bank yakni, PT Bank Syariah Mandiri, PT bank BNI Syariah, dan PT bank BRISyariah. Kendati demikian, fasilitas perbankan syariah di Muara Teweh masih kurang. Harapan penulis dengan adanya merger dari bank syariah menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia) bank syariah di Muara Teweh ke depannya harus bisa mempermudah akses transaksi dengan pengadaan mesin ATM dan kantor bank syariah sendiri yang mencukupi kebutuhan masyarakat Kota Muara Teweh dengan dua kelurahan dan 10 desa.